

MAHASISWA ITNY TOREHKAN PRESTASI Alfariji Menang Sayembara Artikel

SLEMAN (KR) - Mahasiswa Teknik Geologi Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY), Moh Alfariji berhasil meraih juara 'Sayembara Artikel' yang diselenggarakan Per-satuan Himpunan Mahasiswa Geologi Indonesia (Perhimagi). Kegiatan ini berlangsung secara virtual 1-26 Februari 2021.



Moh Alfariji

Moh Alfariji mengatakan, pada perlombaan ini hanya diambil satu artikel terbaik sebagai pemenang. "Saya bersama teman satu angkatan, Vilman Sidik, mengambil tema Analisis Kerawanan Tsunami dalam upaya penyusunan rencana tata kelola dan pengembangan wilayah di Geoparak Karangsambung-Karangbolong Kebumen Jawa Tengah zona selatan," ucapnya, Rabu (3/3).

Afariji memilih Geopark Karangsambung-Karangbolong dari segi kebencanaan, posisi dan letak geografis. Dalam pe-nataan ruang keberadaan dua tempat itu, perlu di-lakukan kajian dari sisi kebencanaan untuk memi-nimalisasi risiko yang ada.

Kepala Prodi Teknik Geologi ITNY, Adi Prabowo mengatakan, sejak awal masuk kuliah tahun 2017 Alfariji banyak menoreh-kan prestasi untuk ITNY terutama bidang karya tulis ilmiah. Beberapa prestasi yang pernah diraih antara lain, juara 3 tingkat nasional karya tulis ilmiah Universitas Brawijaya, juara 2 Borneo Geological Event (Neogen) Competition Universitas Mulawarman Kalimantan serta juara 1 Geology Olim-picDay Universitas Syah Kuala. **(Jay)-d**

Mahasiswa UNY Rancang Alat Cuci Tangan Otomatis

SLEMAN (KR) - Untuk mendukung penerapan prokes, mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merancang alat cuci tangan otomatis. Dengan menggunakan sensor ultrasonik dan kontroler arduino uno, Oktania Hasna Sulistiyaningrum meng-ajak masyarakat untuk rajin mencuci tan-gan.

Pasalnya, menurut WHO, cuci tangan yang baik dilakukan selama 20 detik agar kuman dan virus mati. "Alat ini saya tujuan untuk memudahkan ma-syarakat mencuci tangan," jelasnya dalam keterangan pers yang diterima *KR*, Rabu (3/3).

Menurut Hasna, alat ini dapat ber-jalan dengan sumber baterai dan kira-kira dapat bertahan selama 8 jam jika digunakan terus-menerus. Ketika alat sudah tidak dapat memompa air, menandakan baterai telah habis dan harus segera di-*charger*. Alat ini juga dileng-kapi tombol on/off agar ketika tidak di-gunakan sistem dapat mati serta meng-hemat baterai dan diletakkan di atas media penyimpanan air bersih, yaitu ga-

lon.

Alat yang digunakan dalam pembuat-an alat cuci tangan otomatis ini adalah obeng, lem tembak, atraktor, gunting, solder, alat tulis dan cutter. Sedangkan bahan yang dibutuhkan arduino uno, galon, sensor ultrasonik, isi lem tembak, servo, tenol, pompa galon elektrik dan lem G.

Perancangan desain alat dimulai dari skema elektronik, kemudian dirakit sis-tem elektronik alat sesuai desain skema elektroniknya. Arduino Uno sebagai kontrollernya atau otak dari memproses data.

Sensor Ultrasonik sebagai alat untuk mendeteksi adanya tangan yang akan melakukan cuci tangan. Servo digu-nakan untuk menarik pumping sabun cuci tangan secara otomatis.

Warga Dusun Widuri Kabupaten Pemalangan tersebut menjelaskan, pe-mograman alat disesuaikan dengan ren-cana awal. Ketika hendak mencuci tan-gan dimana tangan berjarak 15 cm dari sensor, maka air akan mengalir se-cara otomatis selama 15 detik untuk membasuh. **(Hit)-d**

SEMUA BERKESEMPATAN MENJADI ASN

Ada 3 Kali Kesempatan Lolos Seleksi PPPK

JAKARTA (KR) - Semua guru berkesem-patan menjadi aparatur sipil negara (ASN). Pemerintah berencana menggelar rekrut-men Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) untuk guru honorer.

Demikian dikemukakan Mendikbud Nadiem An-war Makarim dalam Pe-luncuran Guru Belajar dan Berbagi yang disiarkan melalui channel You-tube Kemendikbud RI, Rabu (3/3).

Mendikbud mendukung program ini dengan me-nyediakan materi pembe-lajaran yang dapat diak-ses secara daring. Peserta tes juga mendapatkan kesempatan hingga tiga kali. Dengan demikian terda-pat beberapa kesempatan bagi para guru honorer untuk menjadi PPPK.

"Walaupun bisa gagal pe-rtama kali, memberikan kesempatan tiga kali un-tuk lolos seleksi tes PPPK," ucap Nadiem. Pada tahun 2021, Ke-mendikbud merancang ke-bijakan rekrutmen guru ASN PPPK tahun dengan kuota yang sangat besar yakni hampir satu juta orang disesuaikan dengan kebutuhan guru di ma-sing-masing daerah. Bagi guru honorer yang lulus seleksi akan diangkat menjadi PPPK. Seleksi tahun ini dilaksanakan se-cara daring dan terbuka

untuk semua guru hono-er dan lulusan PPG.

Melalui Direktorat Jen-deral Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) meluncurkan Pro-gram Guru Belajar dan Berbagi - Seri Belajar Mandiri bagi Calon Guru Aparatur Sipil Negara Pegawai Pemerintah de-ngan Perjanjian Kerja (ASN PPPK). Program Se-ri Belajar Mandiri ini di-rancang sebagai solusi un-tuk meningkatkan kom-petensi pedagogi dan pro-fesional guru calon ASN PPPK dengan mengede-pankan konsep ruang ko-laborasi dan komunitas pembelajaran.

Seri Belajar Mandiri yang diakses secara dar-ing dan bebas biaya ini ju-ga merupakan komitmen Kemendikbud untuk men-

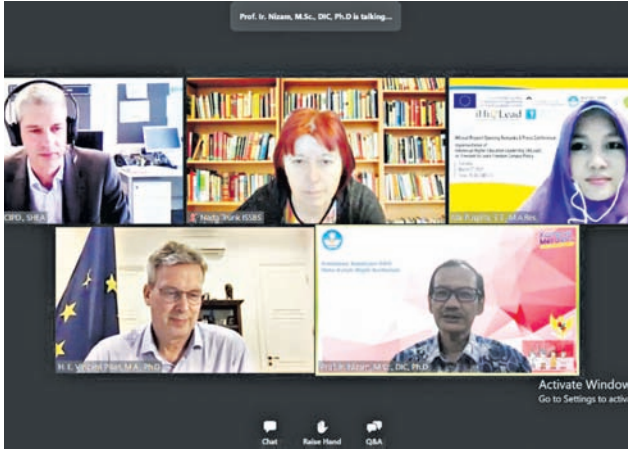
dukung para guru dalam persiapan mengikuti se-leksi calon ASN PPPK. "Kami mengundang para guru honorer dan lulusan pendidikan profesi guru (PPG) untuk membuk-tikan kelayakannya men-jadi guru ASN PPPK melalui seleksi yang adil, bersih dan demokratis," ujar Mendikbud.

Upaya memperjuangkan hak para pendidik, khu-susnya peningkatan kese-jjahteraan dan perlindungan kerja terus dilakukan Kemendikbud. Lebih lan-jut, Mendikbud menyam-paikan pentingnya keber-adaan guru berkualitas dalam menciptakan pem-belajaran yang berpihak kepada murid dan pembe-lajaran yang memerdeka-kan pemikiran dan potensi murid. **(Ati)-d**

Kampus Merdeka Jadikan Universitas Lebih Kompeten

SLEMAN (KR) - Kam-pus merdeka bertujuan membuka universitas men-jadi lebih kompeten. Kam-pus merdeka memberikan kesempatan untuk lebih terbuka dan mempunyai pembelajaran yang fleksibel dengan mengizinkan mah-siswa dari satu jurusan bisa belajar di jurusan lainnya. Hal ini bertujuan member-ikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dan ma-gang di berbagai industri yang bisa menjadi hasil pembelajaran.

Hal tersebut dikemuka-kan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud Prof Nizam PhD dalam pem-bukaan dan konferensi pers 'Implementation of Indone-



KR-Istimewa

Para narasumber webinar iHiLead.

sian Higher Education Lea-dership (iHiLead) on Freedo to Learn Freedom Campus Policy' yang diselenggarakan Erasmus + Programme, Se-lasa malam (2/3). Bertindak

selaku host adalah Univer-sitas Islam Indonesia (UII) dengan narasumber Davd Dawson PhD (University of Gloucestershire UK) dan Vincent Piket PhD (Ambas-

sador of the European Union to Indonesia and Brunei Da-russalam.

Pafa kesempatan itu, Wa-kil Rektor Bidang Networ-king dan Kewirausahaan UII Wiryono Raharjo MArch PhD menyebutkan, UII kembali menjadi bagian konsorsium Erasmus+ iHiLead yang terdiri 7 per-guruan tinggi Indonesia, Kemendikbud dan 3 per-guruan tinggi Eropa yakni Inggris, Spanyol dan Slo-venia. Ini merupakan pro-yek kelima Erasmus+ ca-pacity building for Higher Education (CBHE) yang di-ikuti UII. Tim UII dikoor-dinir Dr Ilya F Maharika yang akan menjalani proyek selama 3 tahun. **(Fsy)-d**

EKONOMI

421 UMKM Ikut KKI 2021

JAKARTA (KR) - Bank Indonesia (BI) menyelenggara-kan Karya Kreatif Indonesia (KKI) 2021 seri 1 bertema 'Sinergi, Globalisasi, dan Digitalisasi UMKM dan Sektor Pariwisata' pada 3-31 Maret 2021 di Lombok dan turut di-siarkan secara virtual. Gelaran ini sekaligus menyuk-seskan gerakan nasional 'Bangga Buatan Indonesia' (BBI) dan 'Bangga Berwisata di Indonesiaaja' (BWI).

Gubernur BI Perry Warjiyo pada pembukaan KKI secara virtual di Jakarta, Rabu (3/3) mengatakan, KKI 2021 seri 1 diikuti 421 UMKM yang berpartisipasi dalam pameran produk virtual/online yang terdiri dari 136 perajin kain/fashion, 145 pengusaha makanan dan minuman, 92 pelaku kriya, dan 48 UMKM kopi. "Selain itu, sebanyak 678 UMKM juga turut berpartisipasi dalam pameran fisik melalui 46 Kantor BI di dalam negeri," ujarnya.

Ada 4 hal yang akan didorong dalam KKI 2021 seri 1 se-bagai bagian dari dukungan terhadap Gernas BBI dan BWI. Pertama, tema KKI 2021 seri 1 dengan tagar #EksotismeLombok untuk mendorong pariwisata dan UMKM dari Nusa Tenggara Barat. Kedua, memperluas penggu-naan QR Code Indonesian Standard (QRIS) ke seluruh Indonesia dengan menggerakkan 46 Kantor Perwakilan BI di dalam negeri, khususnya meningkatkan penggunaan QRIS Tanpa Tatap Muka (TTM).

Ketiga, mengunggah produk-produk UMKM ke dalam platform digital e-katalog. Melalui e-katalog dan pemba-yaran yang mudah menggunakan QRIS, masyarakat se-makin mudah mendapatkan akses menjangkau produk UMKM. Keempat, sinergi dalam mensukseskan Gernas BBI dan BWI. "Gernas BBI dan BWI melalui implementasi QRIS dengan target 12 juta merchant pengguna QRIS di tahun 2021," kata Perry. **(Lmg)-d**

PETANI DIMINTA JELI MELIHAT PERMINTAAN PASAR

Harga Cabai Rawit Merah Terus Meroket

YOGYA (KR) - Mahalnya harga cabai, khususnya cabai rawit merah di pasaran DIY ini telah terjadi empat bulan berturut-turut dengan total kenaikan harga mencapai 321 persen. Untuk itu, para petani cabai di-sarankan lebih jeli dalam memproduksi de-ngan mempertimbangkan permintaan pasar dan kondisi cuaca.

Kepala Dinas Perindus-trian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Aris Ri-yanta mengatakan, secara siklus memasuki musim penghujan umumnya ko-moditas hortikultura aneka cabai masih memasuki masa tanam. Selain itu fak-tor curah hujan yang terus meningkat selama Februari menyebabkan tingkat pro-duksi aneka cabai di DIY menjadi berkurang.

"Faktor utama yang mempengaruhi melejitnya harga cabai rawit di DIY adalah cuaca yang mempe-ngaruhi produksi tentunya. Fenomena mahalnya harga cabai sebenarnya sudah menjadi tren setiap tahun

alias rutin berulang terjadi di DIY," kata Aris di Bangsal Kepatihan, Rabu (3/3).

Menurut Aris, hal tersebut dikarenakan adanya kecenderungan masyarakat DIY yang memilih mengonsumsi cabai segar. Masyarakat DIY belum terbiasa mengonsumsi produk-produk olahan cabai seperti cabai bubuk, pasta cabai dan sebagainya. Sehingga tergantung pan-dai-pandainya produsen cabai mengantisipasi lebih awal karena kejadian seperti ini terus berulang.

"Jadi butuh kejelian dari produsen atau petani pada saat dibutuhkan banyak, petani bisa memenuhinya dengan menanam cukup



KR-FIRA NURFIANI

Pedagang cabai rawit melayani pembeli.

banyak. Namun masalah-nya untuk menyimpan ca-bai yang lama itu cukup sulit karena termasuk pro-duk hortikultura yang tidak tahan lama sehingga tetap perlu diarahkan ke produk-si cabai kering, bubuk, pasta maupun olahan cabai lain-nya," imbuhnya.

Dari hasil pantauan pe-rkembangan harga rata-rata beberapa bahan pokok pa-ngan (bapak) di DIY, Aris menuturkan harga cabai rawit masih mengalami fluktuasi harga hingga pada pekan pertama Maret 2021 ini. Kenaikan harga kem-bali dialami cabai rawit me-

rah yang semula Rp 93.300 menjadi Rp 95.300/kg dan cabai merah besar dari Rp 41.300 menjadi 42.700/kg. "Sedangkan harga cabai lainnya relatif stabil tinggi seperti cabai rawit hijau Rp 62.000/kg dan cabai merah besar Rp 42.700/kg," pung-kasnya. **(Ira)-d**

Pemulihan Ekonomi Indonesia pada Jalur yang Tepat

JAKARTA (KR) - Pemerintah yakin pertumbuhan ekonomi Indonesia akan pulih pada tahun 2021, sehingga per-tumbuhan ekonomi diperkirakan ber-da di kisaran 4,5 - 5,3 persen. Hal terse-but sejalan dengan pemulihan perekono-mian global yang diperkirakan akan tumbuh di rentang 4 - 5,5 persen di tahun ini.

"Pemerintah melalui berbagai kebi-jakan terus mengupayakan agar laju penyebaran virus bisa ditekan sehingga kesehatan dan perekonomian kita dapat pulih kembali," ujar Menteri Koor-dinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Jakarta, Selasa (2/3).

Diungkapkan Airlangga, perekonomi-an Indonesia yang didominasi oleh kon-sumsi domestik menunjukkan tren yang meningkat. Aktivitas manufaktur masih berada pada level ekspansif 50,9 pada Februari 2021, sementara indeks keper-

cayaan konsumen juga terus membaik. Selain itu, permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terus meningkat. "Ini mencerminkan pulihnya tingkat keper-cayaan publik. Di saat yang sama, real-isasi investasi juga meningkat, mence-rminkan persepsi positif investor," jelas-nya.

Indikator lainnya juga menunjukkan perbaikan, seperti penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar Rupiah, kenaikan harga komoditas, dan surplus neraca perdagangan yang mencapai 21,74 miliar dolar AS pa-da tahun 2020 atau tertinggi sejak tahun 2011. "Berdasarkan perkembangan terse-but, pemulihan ekonomi Indonesia sudah berada pada jalur yang tepat. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang mampu menurunkan angka kematian sembari mempertahankan kinerja ekono-mi yang relatif baik," tegasnya. **(Lmg)-d**

INFLASI DIY MASIH RENDAH Konsumsi Masyarakat Masih Perlu Didorong

YOGYA (KR) - Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) DIY pada Februari 2021 tercatat 0,14 persen (mtm) lebih rendah dari bulan sebelumnya 0,54 persen (mtm). Secara tahunan inflasi tercatat 1,41 persen (yoy) juga lebih rendah dari bulan sebelumnya 1,68 persen (yoy). Melihat capaian inflasi yang masih rendah tersebut memberi-kan sinyal, konsumsi masyarakat DIY harus didorong agar perekonomian DIY semakin berangsur membaik.

Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono mengata-kan, berdasarkan disagregasi, kelom-pok inflasi inti cenderung masih ren-dah sehingga menunjukkan tingkat konsumsi masyarakat masih belum kuat. Kenaikan inflasi inti paling ting-gi terjadi pada kelompok sewa rumah yakni 0,31 persen (mtm) yang sensitif terhadap perubahan pendapatan ma-

sarakat. Secara rutin kenaikan sewa rumah ini terjadi setiap awal tahun menyesuaikan penerapan kenaikan UMK.

"Untuk mendorong konsumsi, pe-merintah telah menekan relaksasi pembebasan PPnBM mobil baru dan PPn rumah baru. Di sisi lain, BI kem-bali menurunkan suku bunga acuan yang disertai upaya percepatan trans-misi kebijakan moneter kepada suku bunga dasar kredit perbankan dan telah melonggarkan ketentuan uang muka kredit/pembiayaan properti maupun kendaraan bermotor," ujarnya di Yogyakarta, Rabu (3/3).

Miyono menyampaikan dari sisi *volatile food*, tekanan inflasi kelompok pangan terjadi karena menurunnya pasokan, akibat dari kombinasi masa tanam dan faktor cuaca. Sedangkan dari sisi permintaan relatif stabil, seir-

ing adanya pembatasan aktivitas dan masa *low season* pariwisata. "Komo-ditas *volatile food* yang mengalami in-flasi paling tinggi yaitu cabai rawit sebesar 10,5 persen (mtm)," ujarnya.

Miyono menambahkan pada kelom-pok *administered prices* mengalami deflasi, seiring turunnya tarif trans-portasi angkutan udara di DIY yang mencapai 2,4 persen (mtm), setelah berakhirnya siklus libur akhir tahun, sehingga permintaan terhadap trans-portasi angkutan udara cenderung menurun.

"Dari kelompok inflasi *administered prices*, yang perlu diwaspadai ke depan utamanya adalah dari sektor energi. Meskipun hingga saat ini tren kenaik-an harga minyak dunia tidak berdam-pak pada kenaikan harga bensin dalam negeri, agar daya beli masyarakat tetap terjaga," terangnya. **(Ira)-d**